BAB V

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka untuk mempertahankan Papua, Indonesia terlibat aktif dalam MSG. Pentingnya Indonesia merespon permasalahan Papua lewat MSG, dapat dilihat menggunakan 3 variabel *Economic Statecraft* yang dikemukakan oleh David A. Baldwin. Kedaultan Indonesia terancam dengan adanya tindakan separatis di Papua yang ingin memerdekakan diri dari NKRI. Indonesia di sini sebagai negara *sender* harus meredam *threat*, yakni dukungan yang diberikan oleh negara-negara MSG atas kemerdekaan Papua. Tidak hanya itu, aktor yang terlibat dalam isu ini juga banyak. Ada aktor yang mendukung Indonesia dan adapula yang mendukung Papua untuk merdeka. Untuk itu, Indonesia tentu melakukan upaya untuk mempertahankan Papua dari Indonesia.

Sebagai bentuk respon terhadap masalah Papua, Indonesia tidak menggunakan kekuatan militer. Indonesia menggunakan upaya yang bersifat *soft diplomacy* dalam memastikan posisi dan citranya positif di mata negara anggota MSG. Hal ini penting, karena banyak dari negara-negara tersebut yang mendukung kemerdekaan Papua. Maka dari itu, melalui MSG, Indonesia memberikan sanksi ekonomi positif terhadap negara-negara tersebut. Sanksi ekonomi positif tersebut adalah Indonesia memberikan bantuan luar negeri berupa bantuan program, bantuan proyek, bantuan teknik dan bantuan kemanusiaan kepada MSG maupun negara-negara anggota MSG.

Upaya Indonesia ini mendapat respon positif dari negara-negara anggota MSG. Vanuatu selaku negara yang paling mendukung kemerdekaan Papuapun ketika diberikan bantuan oleh

Indonesia mengucapkan terimakasih dan masyarakat Vanuatu sudah mulai menumbuhkan kepercayaannya terhadap Indonesia. Namun meskipun begitu, Vanuatu tetap menyuarakan pelanggaran HAM di Papua karena sikap konsisten penentuan nasib sendiri yang dijunjung oleh Vanuatu. Fiji dan Papua Nugini juga berterimakasih atas bantuan yang diberikan terhadap Indonesia dan akan selalu mendukung kedaulatan Indonesia. Kepulauan Solomon meskipun tetap sensitif dengan isu Papua, namun berharap kerjasama yang dijalin dengan Indonesia tetap berjalan dengan baik.

Bergabungnya Indonesia dengan MSG merupakan langkah awal Indonesia untuk dapat lebih dekat dengan negara-negara MSG yang mendukung kemerdekaan Papua. Setelah bergabung, Indonesia berperan aktif serta sering memberikan bantuan ekonomi sebagai upaya untuk meredam dukungan-dukungan tersebut. Hingga saat ini, memang Vanuatu masih bersikeras untuk mendukung kemerdekaan Papua dan mendukung keanggotaan penuh ULMWP. Namun, hal itu tidak terjadi hingga saat ini meskipun ULMWP beberapa kali memohon untuk mencoba menjadi anggota penuh MSG. Agar ULMWP terus bertahan distatus anggota pengamat, untuk itu Indonesia semakin aktif dan semakin gencar untuk terus menjalin hubungan baik dengan negara-negara anggota MSG.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap penelitian ini dapat menggambarkan salah satu upaya yang digunakan oleh Indonesia dalam menggunakan keanggotaannya dalam MSG. Namun peneliti selama membuat penelitian mengalami kesulitan dalam menemukan data. Disarankan jika ingin meneliti upaya-upaya

Indonesia lainnya dalam mepertahankan Papua adalah dengan melakukan turun lapangan dan langsung mencari data-data ke instansi yang terkait.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA